

Abstrak

Marwan Taupik Munandar 1171040087 2021 Jurusan Tasawuf Psikoterapi “Model Terapi Dzikir TQN Suryalaya Sirnarasa dalam Menangani Kecemasan Covid 19 (Studi Kasus terhadap jamaah Thoriqoh Qoodiriyah Naqsyabandiyah Mesjid Muhammad Alwi Soreang , Kab Bandung)

Dengan zaman seperti ini mungkin kecemasan, kegelisahan sangat banyak dialami oleh setiap insan manusia karena setiap individu tidak luput dengan Namanya kecemasan hampir setiap individu mengalaminya. Di sisi lain masyarakat islam juga mempercayai bahwa aspek spiritual bisa menangani masalah ini banyak kalangan Tokoh,Masyarakat menekankan pada aspek dzikirullah (dzikir kepada allah). Karena dzikir yang dilakukan secara mendalam akan menghasilkan suatu ketenangan jiwa.

Penelitian ini berangkat dari pemahaman terhadap dzikir yang dianggap berdampak baik bagi Kesehatan jiwa . maka tiada lain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tata cara dzikir yang dilakukan dalam TQN suryalaya lalu proses yang dilakukan dalam dzikir TQN dan juga hasil yang dirasakan dalam melakukan dzikir TQN suryalaya yang mana dilakukan penelitian di Mesjid Muhamad Alwi Soreang.

Kerangka berpikir yang menjadi rujukan peneliti berupa buku syeikh Ahmad Shohibul Wafa T.A, Miftahushshudur kunci pembuka dada yang menyatakan bahwa ibadah itu ada dua yaitu lahir dan bathin maka dari keduanya perlu akan mendapat kan kesempurnaan. Dzikir juga ada dua jahr dan khofi yang keduanya harus bersamaan dan di amalkan agar hadirnya cahaya allah.

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif deskriptif analisis. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, teknik wawancara, dan selain itu juga dengan mengumpulkan dokumentasi, serta jurnal buku buku dan liputan video.

Maka hasil dari penelitian ini yang telah dilaksanakan maka dzikir yang menjadikan sebagai penyembuh adalah dzikir yang di Talqin kan , karena dzikir yang ditalqin kan bisa menjadi penyembuh serta wasilah kepada allah. Berdzikir itu harus sampai kepada allah dan dengan sampainya kepada allah yaitu mengikuti guru mursyid dan menerima Talqin dzikir dan amaliyah sehingga jadi penyembuh dan menjadi obat terhadap kecemasan.

Kata Kunci : Dzikir, Terapi, Kecemasan, Thoriqoh